

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAPALO
BANDA NAGARI TARAM (WAKANDA) DI KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ABSTRAK

Salwa Jihan Afrimananda, NIM 2110841020, Strategi Pengembangan Objek Wisata Kapalo Banda Taram di Kabupaten Lima Puluh Kota. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2025. Dibimbing Oleh : Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 155 halaman dengan referensi 8 buku teori, 5 buku metode, 9 jurnal, 5 Peraturan, 5 Dokumen, 3 website internet.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai strategi yang dilakukan oleh Pengelola Objek Wisata Kapalo Banda Taram yaitu Kelompok Sadar Wisata Kapalo Banda Taram dalam Pengembangan Objek Wisata Kapalo Banda Taram di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan Objek Wisata Kapalo Banda Taram yang dulunya hanya perairan irigasi kini bertransformasi menjadi salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, penting untuk menggunakan strategi dalam mengelola objek wisata yang dalam pengelolaannya harus berdampak pada keberlanjutan, tidak hanya berdampak pada ekonomi, namun penting dalam mencakup perihal lingkungan, dan sosial.

Penelitian ini menggunakan teori Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan oleh John Swarbrooke dengan membahas tiga dimensi yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Pokdarwis Kapalo Banda Taram sudah sangat baik. Dalam mengelola Kapalo Banda Taram, Pokdarwis membagi pembagian divisi kerja menjadi beberapa bidang. Dalam dimensi lingkungan, pokdarwis melarang dan memastikan bahwa seluruh pembangunan tidak merusak alam. Pada dimensi ekonomi, pokdarwis secara kreatif dalam eksekusi wahana atraksi yang menarik banyak pengunjung sekaligus menyediakan ruang kea[da masyarakat setempat untuk secara langsung menjadi pelaku ekonomi. Pada dimensi sosial, pokdarwis secara aktif mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan, pembinaan, dan penguatan rasa memiliki pada kawasan wisata.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Pariwisata Berkelanjutan, Kapalo Banda Taram, Lima Puluh Kota

ABSTRACT

Salwa Jihan Afrimananda, Student ID 2110841020, Development Strategy of Kapalo Banda Taram Tourism Object in Lima Puluh Kota Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang 2025. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 155 pages and includes references from 8 theoretical books, 5 methodology books, 9 journals, 5 regulations, 5 documents, and 3 internet websites.

This study aims to describe and analyze the strategies implemented by the management of the Kapalo Banda Taram Tourism Object, namely the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) of Kapalo Banda Taram, in developing this tourism destination in Lima Puluh Kota Regency. The background of this research is the transformation of the Kapalo Banda Taram area, which was originally just an irrigation waterway and has now become one of the leading tourism attractions in the region. To achieve this success, it is crucial to apply appropriate strategies in tourism management that not only generate economic impact but also ensure sustainability by considering environmental and social aspects.

This research adopts the theory of Sustainable Tourism Development by John Swarbrooke, focusing on three key dimensions: environmental, economic, and social. The method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, documentation, and interviews. Informants were selected using purposive sampling, and data validity was ensured through source triangulation.

The findings show that the strategies applied by the Pokdarwis of Kapalo Banda Taram have been very effective. The management has established a division of tasks into several working areas. In the environmental dimension, the Pokdarwis prohibits and ensures that all developments do not damage the natural surroundings. In the economic dimension, the group has creatively implemented various attraction facilities that draw many visitors while also providing space for the local community to actively participate as economic actors. In the social dimension, Pokdarwis actively develops human resources through training, mentoring, and strengthening the community's sense of ownership over the tourism site.

Keywords: Development Strategy, Sustainable Tourism, Kapalo Banda Taram, Lima Puluh Kota